

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap 10 indikator *Green Hospital*, tingkat pencapaian implementasi di RSI Siti Rahmah tergolong cukup baik dari sisi persepsi, dengan rata-rata skor sebesar 3,81, dan berada pada kategori sedang dari sisi pemenuhan dokumen dengan capaian sebesar 77,53%. Sebagian besar indikator memperoleh skor persepsi cukup baik, tetapi dokumentasi pendukung belum sepenuhnya lengkap dan merata. Indikator dengan tingkat pencapaian tertinggi dari sisi persepsi adalah Pengelolaan Makanan (skor 4,03), sedangkan dari sisi dokumen adalah Efisiensi Air (100%);
2. Analisis kualitatif mengidentifikasi bahwa faktor pendukung penerapan konsep *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah meliputi penerapan praktik ramah lingkungan secara teknis, komitmen dan kesadaran pimpinan, serta kepedulian staf. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi ketiadaan struktur organisasi dan dokumen formal, keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, kurangnya pelatihan dan sosialisasi, koordinasi yang belum terpadu, serta evaluasi dan *monitoring* yang belum optimal. Dampak dari faktor-faktor ini terlihat pada tingginya inisiatif dalam menjalankan program, namun masih terdapat kesenjangan dalam dokumentasi formal pada beberapa program;
3. Integrasi hasil kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi keseluruhan *Green Hospital*, meskipun kontribusi tiap indikator bervariasi. Berdasarkan analisis integrasi, diperoleh sepuluh rekomendasi utama untuk meningkatkan implementasi *Green Hospital* di RSI Siti Rahmah. Rekomendasi prioritas tertinggi adalah pembentukan tim *Green Hospital* yang resmi dan pengesahan kebijakan lintas unit, sebagai fondasi struktural yang selama ini belum terintegrasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa di rumah sakit lain, baik di wilayah yang berbeda di luar Sumatera Barat maupun rumah sakit dengan tipe yang berbeda. Tujuannya adalah untuk membandingkan sejauh mana konsep *Green Hospital* telah diadopsi serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang serupa atau berbeda antar lokasi dan tipe rumah sakit;
2. Penelitian selanjutnya dapat secara kuantitatif mengevaluasi dampak spesifik dari inisiatif *Green Hospital*, seperti efisiensi energi dan praktik pengelolaan limbah yang efektif, terhadap kinerja operasional rumah sakit. Metrik yang dapat diukur meliputi penurunan biaya operasional, peningkatan tingkat kepuasan pasien, atau pengurangan insiden infeksi terkait lingkungan rumah sakit;
3. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan model statistik, seperti regresi logistik, yang mampu memprediksi tingkat keberhasilan implementasi *Green Hospital*. Model ini dibangun berdasarkan faktor-faktor dominan (pendukung dan penghambat) yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini;
4. Melakukan studi ekonomi, khususnya analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*), untuk investasi dalam inisiatif *Green Hospital* sangat bermanfaat.

